

ATUR JAM BUKA DAN TUTUP TEMPAT USAHA

Pemkab Jamin Kenyamanan dan Keamanan Selama Ramadan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman siap memberikan rasa nyaman masyarakat selama Ramadan tahun ini. Upaya cipta kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) tersebut dilakukan dengan pengaturan-pengaturan berbagai kegiatan masyarakat, seperti tempat hiburan, game net, Spa, restoran, hotel dan lainnya.

Kesiapan tersebut diungkapkan Wabup Sleman Danang Maharsa dalam jumpa pers yang diinisiasi Diskominfo Sleman di Pendapa Parasamya, Selasa (25/2). "Kami siap memberikan kenyamanan kepada masyarakat dalam menjalankan ibadah puasa tahun ini melalui cipta kondisi untuk mengantisipasi potensi gangguan keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat," ujarnya.

Menurut Danang, upaya

yang dilakukan di antaranya dengan pengaturan jam buka maupun tutup tempat-tempat usaha tersebut. Pengaturan tempat-tempat usaha tersebut mengacu pada Peraturan Bupati No. 12 Tahun 2023 yang mengatur kegiatan usaha hiburan, spa, game net, rumah makan, restoran, hotel dan pusat perbelanjaan agar tetap kondusif selama Ramadan.

"Semua pelaku usaha hiburan wajib menutup usa-



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa saat memberikan keterangan pers di Pendapa Parasamya.

hanya mulai satu hari sebelum hari pertama bulan Ramadan hingga hari keti-

ga Ramadan. Kemudian juga pada Hari Raya Idul Fitri," jelas Danang.

Untuk waktu operasional usaha-usaha tersebut, menurut Danang ditentukan

yakni untuk klub malam, diskotek, bar dan pub jam buka mulai pukul 21.00 hingga 24.00 WIB, karaoke di luar klub malam siang pukul 09.00 hingga 17.00 WIB dan malam mulai pukul 21.00 hingga 24.00 WIB. "Sedangkan untuk karaoke dalam klub malam pukul 21.00 hingga 24.00 WIB," ungkapnya.

Sementara untuk spa di luar hotel bintang siang mulai pukul 09.00 hingga 17.00 WIB dan malam pukul 21.00 - 24.00 WIB, pertunjukan musik luar ruangan pukul 09.00 hingga 17.00 WIB, game net pukul 09.00 hingga 17.00 WIB. "Tim padu akan melakukan pemantauan selama Ramadan. Sedangkan untuk sanksi bagi yang melanggar, pelanggaran pertama dike-

nai sanksi penutupan usaha sementara selama tujuh hari, pelanggaran kedua dikenai sanksi penutupan sementara selama 14 hari dan sanksi penutupan usaha dilakukan oleh Satpol PP Sleman," pungkas Danang.

Sementara Kepala Satpol PP Sleman Shavitri Nurmalia Dewi menegaskan bakal meningkatkan pengawasan secara ketat terhadap peredaran minuman beralkohol dan minuman oplosan di kedai atau penjual ilegal ataupun penjualan secara daring (online) menjelang Ramadan 1446 Hijriah. "Pengawasan peredaran minuman beralkohol dan minuman keras ini terus kami lakukan, dan menjelang Ramadan ini kegiatan pengawasan lebih kami tingkatkan lagi," katanya. (Has)-f

INSTIPER MOU DENGAN BAPPENAS

Ambil Peran Swasembada Pangan

SLEMAN (KR) - Instipер Yogyakarta menandatangani nota kesepahaman atau MoU dengan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Penandatanganan dilakukan Rektor Instipер Dr Harsawardana dengan Bappenas disaksikan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Rachmat Pambudy di Kampus Instipер Yogyakarta, Senin (24/2).

Kerja sama berjalan di berbagai bidang, di antaranya bidang pendidikan, pelatihan, riset, dan inovasi yang akan berimbas besar pada swasembada pangan. Kerja sama ini akan berjalan selama 5 tahun ke depan.



KR-Antri Yudiandiyah

Menteri PPN/Kepala Bappenas Rachmat Pambudy (dua dari kiri) menyaksikan penandatanganan MoU.

Rektor Harsawardana menegaskan, kerja sama dengan Bappenas menjadi momentum yang bersejarah. Instipер akan mengambil peran yang luas untuk berkontribusi pada bangsa dan negara, terutama untuk swasembada pangan. "MoU-nya di bidang pendidikan, pelatih-

an, riset, dan inovasi. Kemudian, di bidang pengembangan pertanian berkelanjutan, serta kolaborasi industri, pemerintah, dan perguruan tinggi," jelasnya.

Harsawardana menambahkan, Instipер Yogyakarta siap membantu dalam mendukung tercapainya

swasembada pangan, mengingat Instipер memiliki keunggulan di bidang pertanian dan perkebunan. Komoditas setelah padi, jagung, kedelai, tebu dan pengembangan makanan lokal spesifik dari wilayah tertentu bisa diteruskan ditingkatkan.

Sementara Menteri Rachmat Pambudy mengutarakan Instipер Yogyakarta memiliki kapasitas untuk mendorong produksi pangan karena semua komponen dimilikinya. "Harga komoditas pangan seperti jagung, kopi, dan coklat semakin tinggi. Bekerja sama dengan Instipер akan mengurangi beban tugas Bappenas untuk menyelesaikan persoalan di sektor pangan," ujarnya. (Yud)-f

PEMRAKARSA LENTERA TERBESAR

JCM Raih Rekor MURI

SLEMAN (KR) - Jogja City Mall (JCM) kembali mengukir prestasi dengan mempersembahkan karya terbaik yaitu lentera terbesar yang pernah dibangun di pusat perbelanjaan se-Indonesia. Giant Lantern JCM ini dibangun dan berdiri kokoh di drop off JCM mulai 7 Januari sampai 15 Februari 2025.

"Pembangunan monumen berupa Giant Lantern di JCM ini merupakan wujud semangat dalam memperingati Hari Raya Imlek 2576 Kongzili," kata Public Relation JCM Andrita Ayu di kantornya, Selasa (25/2).

Menurutnya, keberhasilan JCM dalam mewujudkan lentera terbesar ini juga tercatat dalam Rekor MURI yaitu 'Sebagai Pemrakarsa Lentera Terbesar



KR-Istimewa

Operational Manager JCM Dian Rusdiana (kiri) dan Beny Sastra Wijaya selaku General Manager JCM menerima penghargaan Rekor MURI.

di Pusat Perbelanjaan yang diresmikan di Jakarta, 14 Februari 2025. JCM berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu melancarkan dalam pembangunan Giant Lantern.

"Semoga di Tahun Ular Kayu ini kita semua selalu diberikan keberuntungan, kesehatan, dan kemakmu-

ran yang melimpah. Kami bersyukur atas kelancaran pembuatan karya ini yang dipersembahkan untuk seluruh masyarakat. Ke depannya, JCM akan selalu mempersembahkan karya dan acara terbaiknya menjadi salah satu destinasi pusat perbelanjaan masyarakat Yogyakarta," ujar Andrita. (Ria)-f

PUNCAK DIES NATALIS KE-52

SDA Jangan Dieksploitasi, Tapi Dieksplorasi

SLEMAN (KR) - Air permukaan atau sering disebut air tanah menghadapi banyak masalah, seperti pencemaran limbah di kawasan industri. Kekurangan air permukaan sering terjadi pula di daerah padat penduduk. "Masalah lain terjadi kerusakan pada sumber baik sumur, mata air. Kerusakan air permukaan bisa disebabkan perubahan iklim, seperti pada curah hujan maupun peningkatan suhu. Namun yang lebih penting Sumber Daya Alam/SDA jangan dieksploitasi, tapi dieksplorasi dengan tetap menjaga tata lingkungan," kata Prof Dr Ir Theophila Listyani Retno Astuti ST MT IPM dalam Puncak Peringatan Dies Natalis ke-52 Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) di kampus Babarsari Sleman, Selasa (25/2). Hadir dan menyampaikan sambutan Ir H Supatno (Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan



KR - Istimewa

Rektor ITNY Dr Ir Setyo Pambudi MT (kanan) menyerahkan potongan tumpeng ke Ir H Supatno (Ketua Pengurus YPTN).

Teknologi Nasional/YPTN), Dr Setyo Pambudi ST MT (Rektor ITNY).

Menurut Listyani Retno, pencemaran air permukaan bisa terjadi karena pertanian seperti pemberian pestisida, pupuk secara berlebihan, limbah industri kimia dan pertambangan. Melihat realitas itu, perlu solusi. Kekurangan air permukaan solusinya pengaturan tata ruang daerah, memperta-

hankan zona hijau, mengelola sistem resapan. Selain itu, pengelolaan sampah, pengelolaan limbah. "Tak kalah pentingnya mengurangi penggunaan bahan kimia, menggunakan teknologi ramah lingkungan serta menjaga lingkungan," ujarnya.

Sebelumnya Supatno dan Setyo Pambudi dalam sambutan mengatakan, sampai titik ke-52 ITNY telah mengalami perkem-

bangun nyata dari Akademi Teknologi Nasional (Atnas), berubah bentuk STTNAS hingga ITNY lebih maju dan berkembang. "Sampai posisi sekarang, kami tetap mengajak dan menguatkan rasa handarbeni atau memiliki ITNY tercinta," ucap Setyo Pambudi. Supatno dan Setyo Pambudi mengajak bersama-sama untuk menguatkan sivitas akademika, alumni dan pemangku kepentingan. Untuk itu ke depannya, ITNY perlu terus kreatif dan inovatif agar tetap eksis.

Sementara Ridayati MT, Humas ITNY mengatakan, terkait Puncak Peringatan Dies Natalis ke-52 dilakukan Awarding Pemenang Lomba, Prodi Terbaik, Dosen Terfavorit, Dosen Terbaik Tridharma, Karyawan Terbaik, Mahasiswa Aktif Berprestasi, Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi, Penghargaan Karyawan Pengabdian 25 Tahun. (Jay)-f

TINGKATKAN LAYANAN KESEHATAN

Wabup Resmikan Charitas Hospital Klepu

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa meresmikan gedung Asisi milik Charitas Hospital Klepu Sendangmulyo Minggir, Selasa (25/2). Usia meresmikan, Wabup meninjau bangunan dan fasilitas kesehatan di gedung Asisi tersebut.

Wabup menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Charitas Hospital Klepu yang telah berkontribusi menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah Minggir dan sekitarnya. "Kesehatan adalah hal prioritas yang harus disediakan oleh pemerintah. Dengan adanya Charitas Hospital dengan segala pengembangannya ini, sangat



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa meninjau bangunan dan fasilitas kesehatan gedung Asisi.

membantu meringankan tugas pemerintah. Semoga ini bisa memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, khususnya yang ada di Sleman barat," ujarnya.

Direktur Charitas Hospital Klepu dr Lovelia Sukamini menjelaskan, gedung Asisi ini digunakan

untuk beberapa layanan. Di antaranya Instalasi Gawat Darurat (IGD), ICU, PICU, NICU, dan Perinatologi. "Kami berharap nantinya Charitas Hospital Klepu dapat memberikan pelayanan lebih prima kepada masyarakat luas," harapnya. (Has)-f

SMP Muh 3 Depok Laksanakan ISSP

SLEMAN (KR) - SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman (Mugadeta) kembali melakukan International Sister School Program (ISSP). Kegiatan dilaksanakan dari 20 sampai 25 Februari 2025 dengan melibatkan 12 peserta dan 4 pendamping.

"Peserta ISSP tahun ini tidak hanya perwakilan siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok, tetapi juga dari SMP Muhammadiyah 1 Moyudan, SMP Muhammadiyah 1 Mlati dan SMP Muhammadiyah 2 Depok. Hal itu sebagai bagian semangat berkemajuan pendidikan Muhammadiyah Sleman," kata Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok Hasanudin di sekolahnya, Selasa (25/2).

Menurutnya, kegiatan ISSP 2025 merupakan kegiatan jaringan antarbangsa yang sudah dilaksanakan sejak 2013. Kegiatan



KR-Istimewa

Peserta ISSP saat di SMK Sultanah Asma Kedah Malaysia.

tersebut berupa pengalaman belajar di sekolah mitra yaitu Sekolah Menengah Kebangsaan Sultanah Asma, Sekolah Menengah Kebangsaan Dato' Syed Omar Kedah Malaysia dan Sekolah Tahfiz Fathurrahman Satun Thailand. Semua itu dirangkai dengan berbagai kegiatan kolaboratif, pentas seni, pameran sains dan edutrip.

"Tahun ini pelaksanaan ISSP bersamaan dengan agenda International Roblox Edu-Champ League 2025 bertempat di SMK Tinta Glenmarie Shah Alam, Selangor pada 21 Februari 2025. Alhamdulillah, tim kami berhasil menjadi finalis dalam kompetisi internasional tersebut," terang Hasanudin. (Ria)-f

Ekawati Calon Tunggal Ketum HIPMI DIY

SLEMAN (KR) - Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) DIY menggelar Musyawarah Daerah (Musda) XVI di Ballroom Hotel Royal Ambarukmo, Selasa (25/2). Dalam Musda tersebut, Ekawati Rahayu Putri atau yang kerap disapa Eca menjadi calon tunggal.

Ketua Organizing Committee Deddy Prasetyawan menjelaskan, Musda XVI menjadi ajang regenerasi kepemimpinan untuk memilih Ketua Umum baru BPD HIPMI DIY periode 2025-2028. Dalam proses ini, Ekawati ditetapkan sebagai calon tunggal Ketua Umum BPD HIPMI DIY.



KR-Saifulloh Nur Ichwan

Ketua Bidang OKK BPP HIPMI membuka Musda XVI HIPMI DIY.

"Sebagai seorang woenpreneur yang telah aktif berkontribusi dalam dunia usaha dan organisasi, kehadiran Ekawati membawa angin segar bagi pengusaha muda DIY. Utama-

nya dalam mendorong inklusivitas dan inovasi di sektor bisnis," jelas Deddy. Ketua Umum Periode 2022-2025 Aditya Bima Santosa menambahkan, HIPMI merupakan ger-

bong panjang. Lokomotif ini harus didorong karena di DIY banyak perguruan tinggi yang seharusnya mampu melahirkan entrepreneur muda. "Kami berharap HIPMI DIY mampu melahirkan pengusaha muda. Sehingga nantinya dapat meningkatkan perekonomian dan kemajuan daerah," katanya.

Sementara Ketua Bidang OKK BPP HIPMI Tri Febrianto Damu menyebut, musda ini merupakan agenda wajib bagi organisasi karena sudah diatur dalam AD/ART. Kegiatan ini dapat dijadikan agenda untuk evaluasi, konsolidasi dan proyeksi. (Sni)-f